

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan dengan memiliki banyak pulau yang tersebar membentang di Nusantara, dari Sabang sampai Merauke Indonesia terdiri dari berbagai pulau kecil dan besar, Perairan yang terdiri dari sebagian laut, sungai dan danau, yang memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, perairan dan udara guna untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia. Adapun pembahasan mengenai transportasi darat yang mengacu pada Tahun 2015, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Nomor : KP 697 Tahun 2015 Tentang Alokasi Bantuan Bus Sedang Perintis Tahun Anggaran 2015 guna menjamin tersedianya pelayanan angkutan jalan perintis yang disembarkan di 31 Provinsi Di Indonesia, yang diserahkan melalui Perusahaan Umum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia (Perum DAMRI).

Perum DAMRI (Perusahaan Umum Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia) merupakan perusahaan milik negara yang bergerak dibidang jasa transportasi bus. Perum damri melayani jasa transportasi bus antar kota, antar provinsi dengan berbagai tujuan dan telah memiliki banyak kantor cabang di seluruh Indonesia. Salah satu kantor cabang Perum DAMRI yaitu di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di kota Mataram pulau Lombok. Transportasi dari suatu wilayah adalah sistem pergerakan manusia dan barang antara satu zona asal dan zona tujuan dalam wilayah yang bersangkutan. Suatu pergerakan dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber tenaga, dan dilakukan untuk suatu keperluan tertentu. Proses transportasi merupakan gerakan dari tempat asal, yaitu dari tempat awal kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan saat kegiatan pengangkutan diakhiri. Dalam perencanaan perangkutan, penduduk menjadi subyek yang melakukan pergerakan dan bangkitan lalu lintas. Untuk memenuhi kebutuhan pergerakan tersebut disediakan angkutan umum yang melayani kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan angkutan orang dan kendaraan

bermotor umum dalam trayek. Angkutan adalah perpindahan orang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.

Angkutan umum seringkali menjadi kunci dari suksesnya sistem transportasi di suatu kawasan perkotaan. Semakin baik tingkat pelayanan angkutan di suatu kawasan perkotaan, maka akan semakin baik pula sistem transportasi di kota tersebut. Menurut Ofyar, (2003) ada beberapa hal yang mengindikasikan tingkat pelayanan angkutan umum antara lain: kecepatan perjalanan, fasilitas perpindahan angkutan yang lebih baik, waktu tunggu lebih pendek, perlindungan dari cuaca yang lebih baik, tepat waktu, keterpaduan dengan moda angkutan lainnya, meningkatnya kemudahan menggunakan angkutan umum, serta informasi perjalanan kendaraan angkutan umum lebih jelas. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek ada beberapa indikator diantaranya: keamanan, keselamatan, kenyamanan, kesetaraan, keteraturan dan keterjangkauan.

Fasilitas transportasi umum yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat umum yang berada di Pulau Lombok, dengan memanfaatkan moda transportasi 2 umum berupa angkutan kota (angkot), taksi, bemo, cidomo, dan angkutan seperti bus Damri, travel serta angkutan umum lainnya. Pulau Lombok yang merupakan tujuan wisata dan hadirnya Bandara Internasional Lombok (BIL) mendorong penggunaan transportasi massal yang terintegrasi, salah satu moda transportasi yang dipilih di BIL adalah bus Damri digunakan oleh banyak orang, terutama wisatawan yang berkunjung ke pulau Lombok, yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub).

Permasalahan yang kerap terjadi pada pelayanan jasa angkutan umum bus Damri yaitu pada keterlambatan penjemputan penumpang oleh karyawan atau supir yang bertugas, kelengkapan dokumen perjalanan yang kurang disiapkan, pembagian tugas yang diberikan oleh pimpinan kepada para pegawai, kedisiplinan pegawai dalam kehadiran bertugas serta kondisi dari bus damri yang digunakan. Wewenang yang diberikan oleh pimpinan kepada karyawan atau pegawai yang bertugas harusnya dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Oleh pimpinan, mengetahui kelayakan bus damri yang digunakan dan diperintahkan pada karyawan sangat

penting untuk diketahui terlebih dahulu. Kenyamanan penumpang bus damri harus menjadi yang utama. Dan menurut data kehadiran absensi pegawai pada bulan Mei 2021, didapatkan data absensi kehadiran yang tidak merata antar pegawai. (rekam data : DAMRI kota Mataram Lombok)

Berdasarkan data dan fakta yang telah ada maka, diperlukannya suatu kegiatan *evaluasi* mengenai akuntabilitas kerja pada perusahaan jasa angkutan umum bus Damri di Kota Mataram Lombok, untuk menghasilkan rekomendasi dalam meningkatkan akuntabilitas kerja pelayanan jasa angkutan umum bus Damri. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kerja pada pelayanan angkutan umum bus Damri kota Mataram Lombok berdasarkan data kedisiplinan kerja pegawai dan Persepsi pengguna jasa angkutan umum bus damri kota Mataram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa faktor pada akuntabilitas kerja pada perusahaan jasa angkutan umum bus damri antara lain sumber daya, informasi, dan fasilitas. Oleh sebab itu peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- A. Apakah sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kerja pada perusahaan jasa angkutan umum bus damri kota Mataram Lombok?
- B. Apakah informasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kerja pada perusahaan jasa angkutan umum bus damri kota Mataram Lombok?
- C. Apakah fasilitas berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kerja pada perusahaan jasa angkutan umum bus damri kota Mataram Lombok?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- A. Menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhadap akuntabilitas kerja pada perusahaan jasa angkutan umum bus damri kota Mataram Lombok.
- B. Menganalisis pengaruh informasi terhadap akuntabilitas kerja pada perusahaan jasa angkutan umum bus damri kota Mataram Lombok.

- C. Menganalisis pengaruh fasilitas terhadap akuntabilitas kerja pada perusahaan jasa angkutan umum bus damri kota Mataram Lombok.

1.3.2 Kegunaan

- A. Bagi Penulis

Sebagai pembandingan antara ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan kebutuhan kerja di dunia kerja dan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai Akutabilitas Kerja Pada Perusahaan Jasa Angkutan Umum Bus Damri Kota Mataram Lombok.

- B. Bagi UNIMAR AMNI Semarang

Sebagai pemenuhan persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Srata (S-1) Progam Studi Transportasi di Universitas Maritim Amni Semarang, khususnya untuk mahasiswa S1 Transportasi.

- C. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan ilmu dan wawasan yang bermanfaat sebagai bahan *evaluasi* terhadap Analisis Akutabilitas Kerja Pada Perusahaan Jasa Angkutan Umum Bus Damri Kota Mataram Lombok.

- D. Bagi Pembaca

Dapat memahami inti dari permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian, Menambah wawasan serta pengetahuan, dan memberikan tambahan referensi sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh pembaca.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan yaitu Analisis Akuntabilitas Kerja Pada Perusahaan Jasa Angkutan Umum Bus Damri Kota Mataram Lombok, penelitian terdahulu, hipotesis kerangka pemikiran teoritis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi Akuntabilitas Kerja, penentuan sampel, jenis, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang Deskripsi Penelitian dan Pembahasan serta implikasi manajerial.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang Kesimpulan dan Saran.

Daftar Pustaka

